

MAKALAH
KONSEP DAN TEORI ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN
(Studi Kasus Pada Pembangunan Jalan Tol)

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Analisis Dampak Pembangunan

Dosen Pengampu: Intan Fitri Meutia, S.A.N, M.A, Ph.D.



Disusun Oleh:

Risma Ramadian Nur	2056041004
Citra Ayu Wardati	2156041005
M. Dimas Marsepta	2156041011
Miftahul Ulum	2156041022
Puja Dwi Maharani	2156041032
Fajar Satria Pratama	2116041015

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Konsep Dan Teori Analisis Dampak Pembangunan (Studi Kasus Pada Pembangunan Jalan Tol)” dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Intan Fitri Meutia, S.A.N, M.A, Ph.D. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Organisasi Internasional dan Globalisasi Analisis Dampak Pembangunan yang telah memberi bimbingan serta kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah, supaya nantinya dapat menjadi evaluasi bagi kami. Kami berharap informasi dan materi yang terdapat dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 04 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan.....	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN.....	2
2.1 Konsep dan Teori Analisis Dampak Pembangunan.....	2
2.2 Tujuan dan Manfaat Pembangunan Jalan Tol.....	3
2.3 Tahapan Pembangunan Jalan Tol.....	3
2.4 Dampak Pembangunan Jalan Tol.....	4
2.5 Tantangan Dalam Pembangunan Jalan Tol.....	4
BAB III.....	5
3.1 Kesimpulan.....	5
Daftar Pustaka.....	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur saling mempengaruhi sehingga tidak dapat dipisahkan. Pada umumnya, pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan meningkat sebagai hasil dari pembangunan infrastruktur. Pembangunan tidak hanya mencakup pemberdayaan masyarakat yang mencakup bidang pendidikan, sosial, ekonomi, politik, dan budaya, tetapi juga infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, dan sarana prasarana publik lainnya. Jika infrastruktur memerlukan ruang atau tanah yang luas, ekosistem lingkungan juga harus diperhatikan. Meskipun pembangunan harus dilakukan, pembangunan tersebut tidak boleh merusak lingkungan. Hal ini karena pembangunan mempengaruhi manusia sebagai bagian dari lingkungan. Untuk itu, pembangunan jangka panjang yang berwawasan lingkungan diperlukan pertimbangan kelestarian ekologi manusia dan lingkungannya.

Berkaitan dengan dampak infrastruktur terhadap perekonomian yang telah diuraikan di atas, Pemerintah Republik Indonesia saat ini memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan baru yang termasuk jalan tol. Salah satu tujuan penyelenggaraan jalan tol adalah untuk memastikan bahwa pembangunan dan hasilnya setara dengan pengembangan wilayah. Faktor-faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dipengaruhi oleh pembangunan jalan tol telah dipelajari oleh sejumlah penelitian. Dalam kebanyakan kasus, masalah yang berkaitan dengan pembangunan jalan tol menghasilkan perdebatan tentang manfaat dan kerugian yang dapat ditimbulkannya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan pertimbangan yang sangat matang ketika merencanakan pembangunan jalan tol.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di atas, maka rumusan masalah dalam makalah ini yaitu:

1. Apa tujuan dan manfaat dari pembangunan jalan tol?
2. Bagaimana tahapan dalam pembangunan jalan tol?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pembangunan jalan tol?
4. Apa saja yang menjadi tantangan dalam pembangunan jalan tol?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari makalah ini yaitu untuk mengkaji dan mengetahui tentang bagaimana dampak dari sebuah pembangunan khususnya pada pembangunan jalan tol.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Konsep dan Teori Analisis Dampak Pembangunan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menimbulkan perubahan momentum suatu sistem secara besar-besaran. Dampak menurut Gorys adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif.

Pembangunan merupakan suatu kegiatan dinamis yang dapat mengubah kondisi, mengolah sumber daya alam, dan meningkatkan kualitas hidup manusia ke tingkat kemajuan. Pembangunan nasional meliputi bidang kesehatan, politik, industri, dan pendidikan. Pembangunan dibagi menjadi dua bagian yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik, pembangunan fisik adalah pembangunan yang tidak kasat mata tetapi dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Sedangkan pembangunan non fisik mengacu pada pembangunan yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui dukungan masyarakat lokal. Proses pembangunan melibatkan tiga elemen penting: perubahan, tujuan, dan kemungkinan. Perubahan ini bertujuan untuk memperbaiki kemajuan yang selama ini kurang sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai. Suatu pembangunan yang berwawasan lingkungan, tidak terlepas dengan analisis dampak lingkungan (AMDAL) yang merupakan studi tentang masalah yang berkaitan dengan rencana suatu kegiatan yang diusulkan, studi yang dilakukan dalam hal ini meliputi beberapa kemungkinan seperti akan terjadinya berbagai macam perubahan, baik perubahan sosial ekonomi maupun perubahan biofisik yang terjadi di lingkungan sebagai adanya akibat dari kegiatan yang diusulkan tersebut.

Analisis dampak pembangunan merupakan suatu langkah dalam perencanaan kegiatan untuk menentukan apakah suatu kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan. Artinya apakah kegiatannya didasarkan pada prinsip berkelanjutan dan menerapkan strategi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Dampak positif pembangunan adalah dapat meningkatkan kualitas hidup, termasuk peningkatan kualitas fisik, penurunan angka kematian, dan peningkatan tingkat kesejahteraan. Di sisi lain, dampak negatif dari pembangunan yaitu berkurangnya sumberdaya, pencemaran lingkungan, dan redistribusi penduduk.

2.2 Tujuan dan Manfaat Pembangunan Jalan Tol

Berdasarkan Badan Pengatur Jalan Tol yang dibentuk oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang sepenuhnya diawasi oleh Menteri, tujuan pembangunan jalan tol sebagai berikut.

- a. Memperlancar lalu lintas di wilayah yang telah berkembang.
- b. Meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan keadilan dan pemerataan hasil pembangunan.
- c. Mengurangi biaya pemerintah dengan melibatkan pengguna jalan.

Sedangkan manfaat jalan tol, seperti:

- a. Pembangunan jalan tol akan berdampak pada pertumbuhan wilayah dan ekonomi.
- b. Meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang. Jalan tol akan menghemat biaya operasi kendaraan (BOK) dan waktu dibandingkan dengan jalan non-tol.
- c. Badan usaha memperoleh pengembalian investasi dari pendapatan tol yang bergantung pada tarif tol yang tetap.

2.3 Tahapan Pembangunan Jalan Tol

Tahapan pembangunan jalan dapat diawasi dengan Audit Keselamatan Jalan (AKJ) yang dilakukan pada tahap desain sampai pembangunan jalan. Tujuan AKJ adalah mengetahui kemungkinan permasalahan keselamatan lalu lintas yang ditimbulkan oleh jalan tersebut, rencana pengembangan jalan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, dampak pengembangan tata guna lahan, dan penyesuaian jalan. Keunggulan AKJ adalah pencegahan kemungkinan kecelakaan berdasarkan rencana pengelolaan jalan yang dipilih dan maksimalisasi aspek keselamatan jalan pada perencanaan tahap berikutnya. Audit keselamatan jalan (AKJ) terdiri dari 6 tahap yaitu:

- 2.3.1. Tahap perencanaan (pra-perencanaan), yaitu tahap peninjauan keselamatan jalan raya, pemilihan rute, standar jalan, dan kelancaran jaringan jalan yang ada di dekatnya.
- 2.3.2. Tahap desain awal (draft design stage), yakni tahap peninjauan permasalahan geometrik khas jalan termasuk arah horizontal dan vertikal, tata letak persimpangan, konstruksi jalan tambahan, serta ruang pejalan kaki.
- 2.3.3. Tahap desain rinci, yaitu tahap pertimbangan tipikal, meliputi tata letak geometrik, persyaratan dan marka garis, rambu, penerangan, detail persimpangan, jarak dari objek pinggir jalan dan peraturan pengguna jalan.
- 2.3.4. Tahap pembangunan jalan adalah tahap pemeriksaan keselamatan rencana lalu lintas pada berbagai tahapan pembangunan proyek jalan sejak awal pekerjaan dan keselamatan pengguna jalan di lokasi selama masa konstruksi.
- 2.3.5. Tahap Pra-Terbuka (pre-Open Stage), yaitu tahap pemeriksaan detail proyek jalan yang baru dibangun sebelum dibuka untuk digunakan sebagai jalan umum.

2.3.6. Tahap peninjauan penggunaan jalan, yaitu tahap pengendalian keselamatan jalan dengan memastikan kesesuaian indikator keselamatan jalan, klasifikasi fungsional jalan, dan mengetahui sifat-sifat yang dapat berkembang menjadi keselamatan seiring berjalannya waktu.

2.4 Dampak Pembangunan Jalan Tol

Area yang dekat dengan pintu keluar-masuk jalan tol akan berkembang menjadi dengan berbagai bisnis, termasuk industri, perdagangan, jasa keuangan dan perbankan, dan sebagainya. Banyak bukti menunjukkan bahwa jalan tol meningkatkan ekonomi lokal, mendorong bisnis, membuka lapangan kerja, meningkatkan aktivitas ekonomi rakyat, dan bahkan meningkatkan transaksi sosial. seperti yang terjadi di Bandung setelah jalan tol Cipularang dibuka. Sebelum pembangunan jalan tol, perjalanan tercepat dari Jakarta ke Bandung memakan waktu tiga jam. Sekarang, Bandung belum semetropolitan seperti sebelumnya. Namun, kota ini menjadi lebih sibuk saat ini, dengan lebih banyak gedung menjulang di atasnya, dan dengan sentra bisnis yang sama seperti di Jakarta. Setelah jembatan tol Suramadu dibuka, situasi yang sama juga terjadi di Madura.

Pembuatan jalan arteri bagi penduduk di tepi jalan tol juga berdampak pada naiknya harga tanah, sehingga memberikan lebih banyak peluang ekonomi dan usaha kepada masyarakat di sekitarnya. Sementara kerugian yang ditimbulkan adalah penduduk yang tinggal di sepanjang jalan tol tidak dapat bergantung pada jumlah penjualan barang dan jasa yang besar. Sebagai contoh, pembangunan jalan tol Pejagan, Margasari, dan Ajibarang telah menimbulkan banyak masalah bagi masyarakat kecil, terutama bagi sektor ekonomi di daerah yang terkena pembangunan jalan tol. Hal ini terkait pengelola pom bensin, pengelola warung dan rumah makan, serta para pedagang kecil yang beroperasi di daerah yang terkena pembangunan jalan tol.

Sedangkan dampak negatif pembangunan jalan tol lainnya yaitu dapat menimbulkan kerusakan lingkungan yang serius, seperti perubahan intensitas resapan air, rusaknya ekosistem, serta meningkatnya pencemaran udara dan suara. Dampak tersebut dapat menimbulkan gangguan kesehatan akibat perubahan iklim, panas berkepanjangan, banjir, dan polusi udara.

2.5 Tantangan Dalam Pembangunan Jalan Tol

Tantangan utama yang mengakibatkan lambatnya Pengusahaan jalan tol adalah permasalahan Ketersediaan tanah. Pemerintah memiliki kewajiban Untuk menjamin ketersediaan tanah bagi pembangunan Untuk kepentingan umum, sebagaimana telah diatur Dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum beserta peraturan-peraturan turunannya. Akan tetapi pada pelaksanaannya, kesiapan tanah relatif belum tersedia dan dibutuhkan biaya yang Sangat besar untuk proses penyediaan tanah. Hal ini Mengakibatkan target penyediaan tanah sulit untuk Dicapai sehingga proses konstruksi menjadi terhambat.

Permasalahan lainnya adalah kelayakan proyek yang tidak sepenuhnya komersial sehingga proyek jalan Tol sulit untuk menarik minat investor meskipun memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Kondisi ini diperparah dengan belum tersedianya jaminan pemerintah serta dukungan pemerintah yang belum optimal. Di sisi lain, proses pengadaan investasi membutuhkan waktu lama hingga memerlukan waktu 2-3 tahun sejak penggandaan sampai dengan konstruksi dimulai.

Masalah kedua yang menjadi tantangan pembangunan infrastruktur di Indonesia adalah perencanaan dan penyiapan proyek. Hal ini menempati urutan kedua yang berkontribusi sebesar 27% dalam masalah pembangunan infrastruktur. Persoalan ini terkait dengan masalah koordinasi antar stakeholder proyek dan kualitas dokumen proyek.

Ketiga, masalah pendanaan berkontribusi sebesar 25% dari seluruh masalah infrastruktur. Dalam hal ini terdapat 4 skema yang ditetapkan pemerintah yaitu APBN, BUMN, baik atas inisiatif korporasi maupun penugasan dari pemerintah, swasta, dan terakhir skema pendanaan Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pembangunan tidak hanya mencakup pemberdayaan masyarakat yang mencakup bidang pendidikan, sosial, ekonomi, politik, dan budaya, tetapi juga infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, dan sarana prasarana publik lainnya. Meskipun pembangunan harus dilakukan, pembangunan tersebut tidak boleh merusak lingkungan. Berkaitan dengan dampak infrastruktur terhadap perekonomian yang telah diuraikan di atas, Pemerintah Republik Indonesia saat ini memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan baru yang termasuk jalan tol. Salah satu tujuan penyelenggaraan jalan tol adalah untuk memastikan bahwa pembangunan dan hasilnya setara dengan pengembangan wilayah.

Analisis dampak pembangunan merupakan suatu langkah dalam perencanaan kegiatan untuk menentukan apakah suatu kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan. Artinya apakah kegiatannya didasarkan pada prinsip berkelanjutan dan menerapkan strategi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. tujuan pembangunan jalan tol sebagai berikut. Tujuan adanya pembangunan jalan tol adalah untuk memperlancar lalu lintas di wilayah yang telah berkembang, meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa sehingga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi; meningkatkan keadilan dan pemerataan hasil pembangunan, serta mengurangi biaya pemerintah dengan melibatkan pengguna jalan. Pembangunan jalan tol akan berdampak pada pertumbuhan wilayah dan ekonomi. Tahapan pembangunan jalan dapat diawasi dengan Audit Keselamatan Jalan (AKJ) yang dilakukan pada tahap desain sampai pembangunan jalan. Audit keselamatan jalan (AKJ) terdiri dari 6 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap desain awal, tahap desain rinci, tahap pembangunan jalan, tahap pra-terbuka, dan tahap peninjauan penggunaan jalan. Namun, di dalam pembangunan jalan tol masih terdapat dampak buruk seperti kerusakan lingkungan yang serius. Dampak tersebut dapat menimbulkan gangguan kesehatan akibat perubahan iklim, panas berkepanjangan, banjir, dan polusi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Barirotuttaqiyyah, Diana et.al. (2020). Variasi Spasial Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Desa Koripan, Kec. Susukan, Kab. Semarang. *Jurnal Widya Laksana* Volume 9 Nomor 1, Januari 2020.
- Chi J, Waugaman S. (2010). Regional Economic Impacts of a Toll Road in West Virginia: A REMI Model Approach, 51st Annual Transportation Research Forum, Arlington, Virginia, 207235, Transportation Research Forum.
- Dwi Rini Hartati Dan Wirawan Widiyanto. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Pembangunan Jembatan Selat Sunda. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, Vol.7 No.2, Juli 2015, h. 134.
- Hendra et.al. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, Juli 2019, 8(1): 43-61.
- Mubin C. (2019). Modelling The Effect of Infrastructure Development Acceleration on Sustainable Economic Growth in Indonesia. *CSID Journal of Infrastructure Development*, (2)1: 31-39.
- Prapti, Rr. Lulus et.al. (2020). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud* Volume 17 Nomor 2, Juni 2015 : 82 – 103.
- Salam Ahmad, F. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 1-18.
- Sumaryoto. (2010). Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, Dan Ekonomi Lingkungannya. *Journal of Rural and Development* Volume I No. 2 Agustus 2010.
- Setia Mulyawan. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Jalan. (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2015), h. 5.
- Uswatun Khasanah. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol 3 No 1 Maret 2017, h. 109.
- Zuna, H. T., & Retapradana, A. (2017). Jalan Tol 1000 km untuk Peningkatan Daya Saing. *Simposium II UNIID 2017*, 2(1), 255-260.